**Pengaruh Etika Kepemimpinan, Audit Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kota Denpasar**

**Ni Kadek Indah Dharmika Wati1**

**Ni Nyoman Ayu Suryandari2**

**I.A Budhananda Munidewi3**

*(Universitas Mahasaraswati Denpasar)*

[Indah.dharmika@yahoo.com](mailto:Indah.dharmika@yahoo.com)

***Abstract***

*As one of the financial institutions, Village Credit Institutions (LPD) certainly present financial reporting that can provide information needed for users from internal and external companies. From these financial statements, the presentation of financial statements in the LPD, leadership ethics, internal audit, the quality of accounting information systems, and the level of understanding of accounting also greatly affect financial reporting, so that financial reporting has good quality and is understood by users. This study aims to determine the effect of leadership ethics, internal audit, the quality of accounting information systems, and the level of understanding of accounting for financial reporting quality in Village Credit Institutions (LPD) in Denpasar City. The population used in this study were all LPD’s in Denpasar City, which were 35 LPD’s. Determination of the sample used purposive sampling method and obtained a sample of 70 employees consisting of Leaders and Accounting in each LPD. Data collection was conducted by survey method by sending questionnaires to 35 LPD’s in Denpasar City. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that leadership ethics has no effect on financial reporting quality while internal audit variables, quality of accounting information systems, and level of accounting understanding have a positive effect on financial reporting quality.*

***Keywords:*** *leadership ethics, internal audit, quality of accounting information systems, level of understanding of accounting, financial reporting quality.*

**PENDAHULUAN**

Penyajian pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan pada perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan berisi informasi yang sangat penting bagi manajemen maupun pemilik perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indoensia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ghozali, 2014).

Globalisasi yang terjadi saat ini menuntut perusahaan tidak hanya mampu menyediakan laporan keuangan tetapi bisa menyajikan pelaporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi lebih lengkap yang dibutuhkan pengguna. Pelaporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi perusahaan yang mengukur dan secara rutin mengungkapkan hasil audit, data kuantitatif terkait dengan posisi keuangan dan performa perusahaan (Amalia, 2014).

Laporan keuangan adalah hasil dari semua transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan dimana transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang bersifat *financial* dicatat, digolongkan dan diringkas dalam satuan uang. Pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan, informasi lengkap dan media pelaporan lainnya, sedangkan laporan keuangan hanya mencakup neraca, laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Hal itu berarti pelaporan keuangan memiliki cangkupan yang lebih luas dibandingkan laporan keuangan. Dalam pembuatan pelaporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan beberapa faktor yang terdiri dari etika kepemimpinan, audit internal, kualitas sistem informasi akuntansi, dan tingkat pemahaman akuntansi.

Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelaporan tersebut. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong pemimpin dalam pengelolaan perusahaan. Pemimpin akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik (Amalia, 2014). Pelaporan keuangan yang berkualitas dapat membantu investor, kreditur, dan orang lain yang tertarik pada perusahaan.

Dari permasalahan ataupun kasus yang terjadi maka peneliti tertarik untuk meneliti pada LPD. Oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan untuk menguji kembali Pengaruh Etika Kepemimpinan, Audit Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

# TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

**Teori Kepemimpinan**

Pengertian kepemimpinan yaitu kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok. Perhatian pada orang (hubungan) mengacu kepada bagaimana pemimpin menghadapi orang-orang atau anggota *team* dalam organisasi secara bersamaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Perhatian ini mencakup membangun kepercayaan (*trust*), membangun nilai diri, memberi kondisi kerja yang kondusif dan meningkatkan hubungan personal dengan baik (Northouse, 2013). Berusaha menciptakan suasana saling harga-menghargai; Simpati terhadap perasaan bawahan atau rekan kerja; Memiliki sikap bersahabat; Menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain; Lebih mengutamakan pengarahan diri, mendisiplin diri, mengontrol diri.

**Pengembangan Hipotesis**

H1: Etika kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

H2: Audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

H3: Kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

H4: Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan

**METODE PENELITIAN**

**Definisi Operasional Variabel**

1. Etika Kepemimpinan

Etika dalam kepemimpinan dikaitkan dengan bagaimana cara pemimpin dapat memimpin pengikutnya dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat. Di dalam hal ini, etika akan menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam suatu organisasi. Dalam penelitian ini etika kepemimpinan dikaitkan dengan bagaimana cara pemimpin dapat memimpin pengikutnya dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat. Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil jawaban dari kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Noviani (2018) dengan respons dari responden diukur dengan skala Likert 1 – 5.

2. Audit Internal

Audit internal merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian suatu pernyataan, pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak independen guna memberikan suatu pendapat. Unsur penting dalam pelaksaan auditing adalah proses perolehan serta pengevaluasian bukti-bukti dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Bukti-bukti yang diperoleh baik dari luar perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga hasil audit telah objektif. Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil jawaban dari kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Nisitasari (2013) dengan respons dari responden diukur dengan skala Likert 1 – 5.

3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran standar yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi dari instansi/perusahaan dengan menitik beratkan pada penyampaian informasi yang berkaitan dengan keuangan menggunakan teknologi komputer. Kualitas sistem informasi menentukan tinggi rendahnya tingkat pelaporan keuangan instansi/perusahaan. Adapun indikator dari kualitas sistem informasi akuntansi adalah:

1. Perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Perusahaan memanfaatkan teknologi komputer dalam penyampaian informasi keuangan.
3. Sistem informasi akuntansi yang digunakan bersifat fleksibel sehingga mudah dipahami oleh pengguna informasi.
4. Informasi yang diterima bersifat efisien sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna laporan keuangan.
5. Informasi keuangan mudah diakses dengan menggunakan bantuan teknologi komputer.
6. Informasi keuangan yang disampaikan tepat waktu.

Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil jawaban kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Yuliani (2010) dengan respons dari responden diukur dengan skala Likert 1 – 5.

4. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Variabel pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan untuk menyusun laporan itu sendiri atau belum diterapkannya secara optimal. Dengan adanya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi yang bagus dan handal maka kualitas pelaporan keuangan akan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman akuntansi. Indikator dari tingkat pemahaman akuntansi antara lain:

1. Aktiva merupakan harta yang dimiliki sepenuhnya oleh perusahaan.
2. Aktiva lancar adalah harta yang dapat direalisasi menjadi auang kas atau dipakai atau dijual.
3. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi.
4. Hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.
5. Modal jangka panjang yang ditarik untuk waktu yang tidak tentu/terbatas waktunya.
6. Modal adalah nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang modal.

Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil jawaban kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Amalia (2014) dengan respons dari responden diukur dengan skala Likert 1 – 5.

5. Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu. Pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan, informasi lengkap, dan media pelaporan lainnya, sedangkan laporan keuangan hanya mencangkup neraca, laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal itu berarti pelaporan keuangan memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan hasil jawaban kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Noviani (2018) dengan respons dari responden diukur dengan skala Likert 1 – 5.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

****

Analisis regresi linear berganda pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Berdasarkan lampiran 5 hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagi berikut :

Y = 4,021– 0,026 X1 + 0,259 X2 + 0,712 X3 + 0,257 X4 ...........(1)

Persamaan regresi tersebut dapat diintrepretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta α sebesar 4,021 artinya bahwa jika semua variabel independen sama dengan nol, maka nilai Y (kualitas pelaporan keuangan) adalah sebesar 4,021.
2. Variabel etika kepemimpinan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0,026 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,804. Hal ini menandakan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Variabel audit internal (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,259 dengan tingkat signifikansi 0,030. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap variabel X2 akan mengakibatkan peningkatan pada kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,259.
4. Variabel kualitas sistem informasi (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,712 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap variabel X3 akan mengakibatkan peningkatan pada kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,712.
5. Variabel tingkat pemahaman akuntansi (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,257 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap variabel X4 akan mengakibatkan peningkatan pada kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,257.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, yang berarti etika dari seorang pemimpin pada LPD sekota Denpasar tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan karena baik atau tidaknya sikap dari para pemimpin secara keseluruhan tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sehingga dalam pelaporan keuangan penilaian kualitas itu tidak ada kaitannya dengan etika seorang pemimpin karena pelaporan keuangan sudah sesuai dengan standar pelaporan yang sudah ditetapkan.

**Pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa audit internal mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, artinya dengan adanya peran audit internal di LPD dapat mengontrol jalannya operasional perusahaan sehingga menghasilkan kualitaspelaporan keuangan yang baik serta mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang ingin dilakukan oleh para karyawan. Peranan penting dari adanya audit internal sebagai badan pengawas sangat kompleks, dapat sebagai partner yang bersinergi dalam memajukan LPD.

**Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, artinya semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan, semakin rendah kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin rendah kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena kualitas sistem informasi akuntansi merupakan standar atau ukuran yang menggambarkan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan keuangan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.

**Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, artinya pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan. Dengan adanya kecerdasan serta pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan itu akan lebih bagus dan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pelaporan dan penafsiran keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman akuntansi.

**SIMPULAN**

1. Etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.
2. Audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.
3. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.
4. Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pada LPD di Kota Denpasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, Ria. 2009. Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan Kreatifitas Karyawan: Analisis Pengaruh Mediasi Pemikiran Kreatuf dan Motivasi Intrinsik pada Karyawan di Industri Media. Jakarta: UI

Amalia, S. R. Nur. 2014. Pengaruh Auditor Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Arief, Rahcmat. 2016. Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Vol 7 No. 1*. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur, Jakarta.

Astrayani, K. Winda Sumi. 2017. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.

Bisnis.com. 2016. Bank Indonesia Sarankan LPD di Bali Perkuat Manajemen. Diambil dari <https://industri.bisnis.com/read/20160613/87/557314/bank-indonesia-sarankan-lpd-di-bali-perkuat-manajemen->. Diakses pada 17 Desember 2018.

Defitri, Siska Yulia. 2016. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, Padang.

Dewi, D.A.P. Alit Candra dkk. 2015. Pengaruh Pamahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pengalaman Kerja dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Jembrana). *JIMAT:* *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 3 No. 1*. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.

Diani, Dian Irma. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di kota Pariaman). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar* *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salembe Empat.

Kaiser, R.B., *et al*. 2008. *Leadership and The Fate Of Organizations*. American Psychologist: 96-110.

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Kulsum, Ummi. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpianan dan Fungsi Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan di Surabaya). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.

Maulana, Irfan. 2017. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, Bandung.

Nisitasari, Wimala. 2013. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Fungsi Audit Internal terhadap Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Daerah Semarang. *Proposal*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Northouse, P.G. 2013. *Kepemimpinan: Teori dan Praktik.* Edisi Keenam. PT Indeks: Jakarta.

Noviani, Ni Kadek. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Hotel Berbintang di Kecamatan Kuta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.

Nudilah, Miftahul Janatul. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.

Nuraini, Maya. 2007. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal BETA.*

Priyatna, Beltian Hanny. 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Pejabat Penatausahaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus Pada Kabupaten Ngawi Dan Kabupaten Pacitan. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Ardilia, D. P. D. (2021, November). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 309-324).

Putra, I.G. Cahyadi dan I.G.N Bagus Gunadi. 2017. Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Pengaruhnya terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen Vol.7 No.2.* Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.

Putra, M. N. Yudha. 2015. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Fungsi Audit Internal terhadap Pengambilan Keputusan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Semarang)**.** *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang.

Robbins, S.P dan Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi, Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.

Robbins, S.P. 2005. *Organizational Behavior, Edisi 8*. Upper Sadder, New Jersey: Pearson Educational International.

Sapitri, N. Made Trisna dkk. 2015. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). *JIMAT:* *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.3 No.1*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.

Sari, N.P.Y. Merta Maeka dkk. 2014. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas-Dinas di Pemerintahan Kabupaten Jembrana). *JIMAT:* *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.2 No.1*. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.

Sari, Nilam. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bungo). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.

Sawyer, Lawrence B, *et al*. 2005. *Internal Auditing*. Salemba Empat: Jakarta.

Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius

Peraturan Daerah Provinsi Bali. 2017. *Lembaga Perkreditan Desa* *No.3.* Bali*.*

Peraturan Gubernur Bali. 2017. *Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali No.44 tentang Lembaga Perkreditan Desa.* Bali.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sukandia. 2011. Sifat Suigenius Lembaga Keuangan Komunitas dalam Pengaturan LPD sebagai Lembaga Keuangan Komunitas Masyarakat Desa Pakraman, Denpasar.

Verayanti, G.A.P. Yeni. 2017. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Badung Utara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.

Wasman, Meilani Purwanti. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No. 3*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stembi, Bandung.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.

Yanti, N.W. Sunita. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.

Yuliani, Safrida dkk. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol.3. No.2*. Alumni Program Magister Sains Akuntansi PPs Unsyiah.